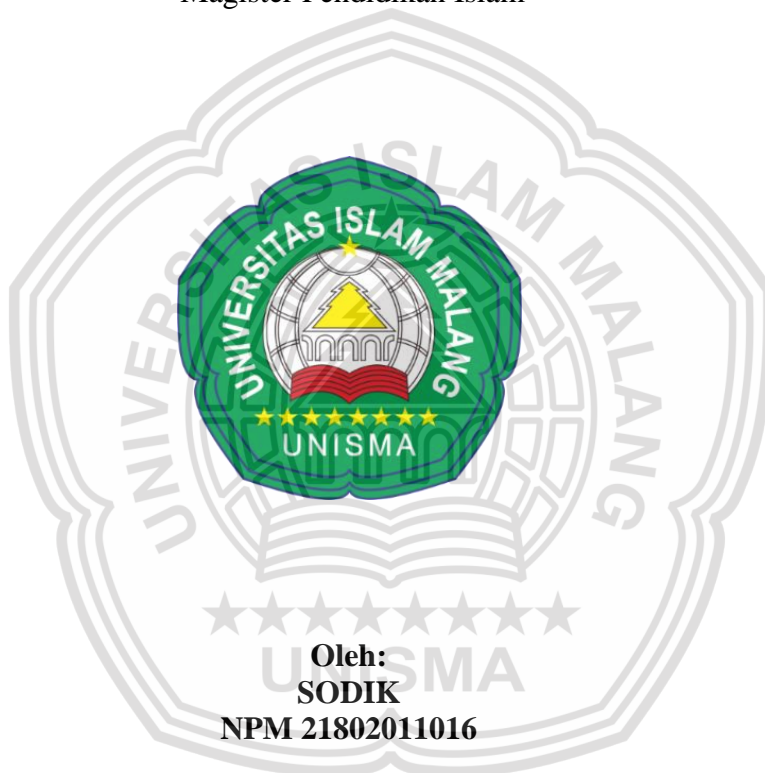




**STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KITAB
KUNING DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL ULUM 1
PUTRA DESA GANJARAN KABUPATEN MALANG**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar
Magister Pendidikan Islam



Oleh:
SODIK
NPM 21802011016

Dibimbing Oleh:
Dr. H. Dahlan Tamrin, M.Ag
Dr. H. Syamsu Madyan, Lc., MA

**PROGRAM PASCASARJANA
STUDI PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
MALANG
2021**



ABSTRAK

SODIK. 2021. *Strategi Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Desa Ganjaran Kabupaten Malang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. H. Dahlan Tamrin, M.Ag., dan DR. H. Syamsu Madyan, Lc., MA

Kata kunci : Strategi, Pengembangan, dan Pembelajaran

Pada hakikatnya, tidak ada yang salah dari system dan metodologi pembelajaran konvensional di pesantren. Yang menjadi persoalan mendasar, seperti yang sering diperbincangkan adalah bagaimana system dan metodologi yang telah ada sekarang ini diperkaya dengan proses akomodasi dan intervensi teknologi pembelajaran modern, yang *notabene* terus berusaha menemukan berbagai prinsip, teori, dan teknik-teknik metodologis pembelajaran yang semakin produktif dan efisien.

Dalam penelitian ini, setelah diadakan observasi di lapangan, penelitian lebih fokus dalam mengkaji beberapa hal diantaranya adalah: 1) Bagaimana strategi Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putra dalam mengembangkan pembelajaran kitab kuning? 2) Kenapa Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 mengembangkan pembelajaran kitab kuning? Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui strategi yang digunakan Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putra dalam mengembangkan pembelajaran kitab kuning. 2) Untuk mengetahui alasan Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putra dalam mengembangkan pembelajaran kitab kuning. 3) Untuk mengetahui dampak dalam mengembangkan pembelajaran kitab kuning Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putra.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa:

1. Pengembangan pembelajaran kitab kuning yang dilakukan di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum I Putra Ganjaran Gondanglegi Malang dari segi pengembangan rencana dan metode pembelajaran. Pengembangan tersebut, dapat dikatakan berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tanda-tanda berikut, yaitu: *Pertama*, Santri tidak hanya menerima informasi, tetapi cenderung berusaha untuk mencari informasi. *Kedua*, Santri menjadi lebih aktif bertanya kepada ustadz mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti.
2. Alasan Pondok Pesantren Melakukan Pengembangan Pembelajaran kitab yaitu:
Adanya kenyataan bahwa banyak diantara para santri yang kurang memperhatikan pembelajaran kitab kuning yang dilakukan oleh para ustad yang sudah jadi pengurus di pesantren ini. Ketika proses pembelajaran kitab kuning berlangsung, tidak sedikit santri yang datang terlambat, berbicara sesama santri ditengah-tengah pembelajaran kitab kuning dan tidak sedikit yang tidur ketika berlangsungnya pembelajaran kitab kuning. Kenyataan itu ternyata tidak hanya terjadi pada santri saja, tetapi juga terjadi pada santri putra.

ABSTRACT

SODIK. 2021. *Strategi Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Desa Ganjaran Kabupaten Malang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. H. Dahlan Tamrin, M.Ag., dan DR. H. Syamsu Madyan, Lc., MA

Keywords: Strategy, Development, and Learning

In essence, there is nothing wrong with the conventional learning system and methodology in pesantren. The fundamental problem, as is often discussed is how the existing system and methodology is enriched with the accommodation process and intervention of modern learning technology, which incidentally continues to strive to find various principles, theories, and learning methodological techniques that are increasingly productive and efficient.

In this research, after field observations were made, the research focused more on examining several things including: 1) What is the strategy of the Raudlatul Ulum 1 Putra Islamic Boarding School in developing yellow book learning? 2) Why did Raudlatul Ulum 1 Islamic boarding school develop learning the yellow book? 3) How is the Impact of the Development of Yellow Book Learning at the Raudlatul Ulum 1 Islamic Boarding School?

This study aims: 1) To determine the strategies used by the Raudlatul Ulum 1 Putra Islamic Boarding School in developing yellow book learning. 2) To find out the reasons for the Raudlatul Ulum 1 Putra Islamic Boarding School in developing yellow book learning. 3) To find out the impact in developing the learning of the yellow book Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putra. This research is a qualitative research. In this study, researchers used a descriptive approach. The results of the study concluded that:

1. Development of yellow book learning conducted at Islamic boarding schools Raudlatul Ulum I Putra Gondanglegi Malang in terms of developing plans and learning methods. This development can be said to be going well, this can be seen from the following signs, namely: First, Santri not only receive information, but tend to try to find information. Second, the Santri became more active in asking the ustadz about the subject matter that had not been understood. Third, students become more disciplined in doing the tasks given by the cleric. Fourth, the atmosphere of learning the yellow book, which at first looked saturating, became more pleasant, so that the attention of the students became focused on the material presented during the learning process.

2. Reasons for Islamic Boarding Schools to Develop Book Learning, namely: There is a fact that many of the students do not pay attention to the study of the yellow book carried out by the ustad who have become the board of this pesantren. When the yellow book learning process took place, not a few students came late, talked to fellow students in the middle of learning the yellow book and not a few slept during the yellow book study. This fact does not only happen to students, but also to male students.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam pertama di Indonesia yang masih eksis dan bertahan sampai sekarang. Pondok telah tumbuh dan berkembang sebagai pusat berlangsungnya proses pembelajaran ilmu keislaman sejak penyiaran Islam. Sejarah pendidikan Islam di Indonesia tidak lepas dari peran pembelajaran kitab kuning, kajian kitab kuning sampai sekarang masih dianggap sesuatu yang penting bagi sistem pembelajaran di pondok pesantren. Sekalipun perkembangan dan kemajuan teknologi memaksa kebanyakan manusia untuk memahami bacaan ilmiah, computer, dan lainnya, sistem pengajaran kitab kuning di pondok pesantren Raudlatul Ulum 1 belum banyak perubahan, baik menyangkut orientasi keilmuan, metodologi, maupun kurikulumnya.

Kajian kitab kuning yang berkembang di pondok pesantren raudlatul ulum 1 masih terkesan belum diiringi dengan perencanaan sistematis dan terperinci secara rasional pada bagian-bagian yang signifikan dan aplikatif untuk dikaji. Kajian kitab kuning yang didijalankan di pondok pesantren raudlatul ulum hampir tidak ada perbedaan yang jelas antara hal-hal yang diperlukan dan yang tidak diperlukan bagi suatu tingkat pendidikan. Tulisan ini mencoba mengurangi kembali beberapa kelemahan kajian kitab kuning dan sekaligus mencari paradigma baru ke arah kajian yang lebih kontekstual aplikatif.

Pondok pesantren yang di dalamnya berkaitan dengan pembelajaran kitab kuning dihadapkan pada banyak tantangan, termasuk di dalamnya modernisasi

pendidikan Islam yang terkadang sampai melupakan ciri khas pembelajaran kitab kuningnya. Dalam banyak hal, sistem dan kelembagaan pondok pesantren sebagai lembaga kajian kitab kuning telah dimodernisasi dan disesuaikan dengan tuntutan pembangunan, terutama dalam aspek kelembagaan yang secara otomatis mempengaruhi penetapan kurikulum yang mengacu pada tujuan institusional lembaga tersebut. Selanjutnya, persoalan yang muncul adalah apakah pondok pesantren dalam menentukan kurikulum harus melebur pada tuntutan zaman sekarang, atau justru ia harus mampu mempertahankannya sebagai ciri khas pondok pesantren yang kental dengan tradisi belajar kitab kuningnya, maka dalam hal ini di perlukan adanya pembaharuan pembelajaran kitab kuning demi melestarikan kitab kuning serta ikut sertanya kitab kuning dalam mordenisasi kehidupan.

Sebelum membahas lebih jauh mengenai strategi pengembangan kitab kuning, ada yang harus lebih diperhatikan yaitu sistem pembelajaran dan pengajaran kitab kuning di pondok pesantren, terlebih dahulu akan dipaparkan kembali pengertian dari sistem itu sendiri. Sistem adalah suatu perangkat atau mekanisme yang terdiri dari bagian-bagian, yang mana satu sama lain saling berhubungan dan saling memperkuat (M.Arifin. 1995 : 257). Dengan demikian sistem adalah suatu sarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam penggunaanya bergantung pada berbagai faktor yang erat hubungannya dengan usaha pencapaian tujuan tersebut.

Jadi sistem pembelajaran dan pengajaran pondok pesantren adalah sarana berupa perangkat organisasi yang diciptakan untuk mencapai tujuan pendidikan

dan pengajaran yang berlangsung dalam pondok pesantren tersebut. Penyelenggaraan sistem pembelajaran dan pengajaran antara satu pondok pesantren dengan yang lainnya berbeda-beda. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya sistem yang baku bagi pondok pesantren. Demikian itu disebabkan oleh kehendak Kyai pengasuh pondok pesantren masing-masing yang ditopang dari kualitas dan kapasitas keilmuannya.

Pada hakikatnya, tidak ada yang salah dari system dan metodologi pembelajaran konvensional di pesantren. Yang menjadi persoalan mendasar, seperti yang sering diperbincangkan adalah bagaimana system dan metodologi yang telah ada sekarang ini diperkaya dengan proses akomodasi dan intervensi teknologi pembelajaran modern, yang *notabene* terus berusaha menemukan berbagai prinsip, teori, dan teknik – teknik metodologis pembelajaran yang semakin produktif dan efisien.

Pembelajaran kitab kuning di pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 dengan penerapan metode sorogan, watonan atau bondongan, hafalan, ataupun mudzakah/halaqah hampir tidak mengalami perubahan yang berarti. Maka, dengan pengenalan pembelajaran bermedia, sudah tampak jelas sekali bahwa pada dasarnya system dan metodologi pembelajaran di pesantren sudah waktunya di-*update*.

Pengembangan pembelajaran terkait erat dengan pola-pola pembelajaran yang dijalankan dan dikembangkan oleh guru. Pengembangan pembelajaran dimaksudkan agar pola-pola itu bersifat rasional, memenuhi akuntabilitas sebagaimana yang dimaksud oleh konsep *total quality management*.

Dipesantren raudlatul ulum 1, jarang sekali ada perhatian kepada pembelajaran sebagai sebuah system. Maka yang di kenal pesantren raudlatul ulum hanya mengenal model pembelajaran. Padahal, model pembelajaran hanyalah salah satu unsur atau komponen dalam system pembelajaran. Dibalik pembelajaran itu sebenarnya terdapat sebuah kerangka abstrak yang dapat disebut sebagai pola pembelajaran. Seperti dalam penerapan metode sorogan polanya kira-kira dari materi terus santri baru kiai/guru.

Pola pembelajaran yang sangat sederhana itu menyiratkan bahwa pembelajaran itu masih kurang terencana. Itulah sebabnya mengapa pembelajaran di pesantren disebut-sebut tidak dapat diukur, atau tidak memiliki akuntabilitas.

Dari paparan di atas, penulis sangatlah tertarik untuk meneliti pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren tersebut dengan mengangkat judul *Strategi Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putra Desa Ganjaran Kabupaten Malang*

B. Batasan Pembahasan

Penelitian yang berjudul “**Strategi Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putra Ganjaran**” perlu diperjelas dalam beberapa bagian, yaitu: Dalam pengertian yang luas strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

Pengertian strategi menurut Stephanie K. Marrus seperti yang dikutip oleh Sukristono, “Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para

pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu cara atau rencana yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini peneliti hendak membahas tentang strategi(rencana) yang akan dilakukan pondok pesantren dalam upaya mengembangkan pembelajaran kitab kuning

C. Fokus Penelitian

Berangkat dari konteks permasalahan yang telah di paparkan di atas, adapun fokus penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putra dalam mengembangkan pembelajaran kitab kuning?
2. Kenapa Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 mengembangkan pembelajaran kitab kuning?
3. Bagaimana Dampak Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putra dalam mengembangkan pembelajaran kitab kuning.
2. Untuk mengetahui alasan Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putra dalam mengembangkan pembelajaran kitab kuning.
3. Untuk mengetahui dampak dalam mengembangkan pembelajaran kitab kuning Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putra.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan teori-teori dan konsep pendidikan karakter kemandirian yang implikasinya terhadap kemandirian santri.

2. Manfaat secara praktis

a) Lembaga

Sebagai bahan masukan bagi Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putra di dalam meningkatkan dan mengembangkan pendidikannya pada masa selanjutnya.

b) Penulis atau Peneliti

Untuk mengembangkan wawasan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti terutama dalam bidang pendidikan yang berhubungan dengan masalah keagamaan dan keterampilan.

F. Definisi Istilah

1. Strategi

strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua,

strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan.

2. Pengembangan

Pengembangan proses untuk memenuhi sasaran yang dituju Dan usaha supaya sampai pada kesempurnaan. Usaha yang dilakukan dalam pengembangan memiliki tujuan yang jelas, seperti halnya dalam pengembangan pembelajaran atau media pembelajaran, sedangkan dalam penelitian ini strategi pengembangan pembelajaran kitab kuning untuk memenuhi sasaran yang dituju walaupun nantinya tidak pada tarap kesempurnaan.

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

G. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini disajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti, antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama.

Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara peneliti ini dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada strategi pengembangan pembelajaran yang diterapkan oleh Pondok

Pesantren Raudlatul Ulum 1 dalam memahami kitab kuning baik dalam tahap-tahap, proses pembelajaran dan tantangan dalam pengembangan pembelajaran. Sementara beberapa penelitian yang dapat peneliti himpun sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini tentang strategi pembelajaran kitab kuning yang pernah dilakukan oleh Muhammad Sholeh, NIM : 93212032830. dengan judul: *strategi pembelajaran kitab kuning di fakultas agama islam universitas al washliyah (UNIVA) Medan*. Hasilnya yaitu Secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pengajaran dalam pelaksanaan pengajaran kitab kuning di Fakultas Agama Islam UNIVA Medan belum seluruhnya sesuai dengan teori yang berlaku, hal itu sebagian besar disebabkan karena kurangnya jam pelajaran pada pengajaran kitab kuning, dan masih ada satu metode yang belum dilaksanakan sama sekali yaitu metode diskusi, dan diharapkan para pengajar dapat menerapkan metode diskusi dalam pengajarannya, karena metode ini dapat membangkitkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kedua, penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh Rusdi yang berjudul *“pengembangan pembelajaran kitab kuning untuk mencetak ahli fiqh*. Hasil penelitiannya pengembangan metode pembelajaran yang terkhusus untuk kitab kuning yang disebutkan diatas sangat penting dalam membantu proses pembelajaran untuk melahirkan generasi ahli Fiqh (Faqih). Sebab metode,-metode ataupun model-model pembelajaran kitab kuning dapat membantu pada sentuhan-sentuhan yang paling penting yaitu penerapan, pendalaman, pemahaman Fiqh. Pengembangan metode pembelajaran kitab kuning dalam mencetak ahli Fiqih

menggunakan metode dan model bervariasi dengan cara menggabungkan metode pembelajaran pesantren (klasik) semisal sorogan, bandongan, wetonan, dll. dan metode pembelajaran di perguruan tinggi (modern) semisal active learning, demonstrasi, CTL, Problem Based Instruction (Pembelajaran Berdasarkan Masalah), dll.

Oleh sebab itu dampak dari pengembangan metode pembelajaran kitab kuning yang sudah ada dipesantren sangat besar dalam melahirkan ahli Fiqh (Faqih) demi untuk menjaga kelangkaan ulama yang menguasai ilmu Fiqh di era post modern saat ini.

Ketiga, penelitian tentang pembelajaran di kelas yang berbasis kitab kuning tentang pernah diteliti oleh Muhammad Zain, penelitiannya berjudul *pengembangan strategi pembelajaran dan pemilihan bahan ajar*. Hasil dari penelitian bahwa memilih dan mengembangkan bahan ajar, sangat bergantung pada tujuan pembelajaran. Pengembangan bahan ajar berkaitan dengan dua aspek mendasar yakni skop dan sequence bahan ajar (keluasan/ ruang-lingkup bahan ajar dan tahapan-tahapan hierarkhis bahan ajar). Skop atau ruang-lingkup bahan ajar berkaitan dengan keluasan bahan ajar yang dipandang relevan untuk mengantarkan peserta didik mencapai tujuan, dan sequence abahan ajar menyangkut tahapantahapan struktural bahan ajar dengan pertimbangan kapan bahan ajar perlu didahulukan atau diakhirkan untuk dipelajari siswa.

Kempat, Penelitian yang dilakukan oleh Hana Safitri, Mahasiswa UIN wali songo semarang dengan judul strategi pengembangan pembelajaran penguasaan

kitab kuning Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi pengembangan program penguasaan kitab kuning di MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati, meliputi: 1) Perumusan visi, misi dan tujuan, 2) meningkatkan Tafaqquh Fiddin atau mendalami ilmu agama untuk membentuk insan-insan yang berilmu amaly dan beramal ilmy serta berakhlaqul karimah, 3) Motivasi atau dorongan dari guru kitab maupun guru lain, dan orang tua dapat menuntaskan kendala-kendala yang dihadapi untuk lebih bersungguh-sungguh dan giat dalam mempelajari kitab kuning, 4) Mengembangkan dan melestarikan ajaran-ajaran Islam ‘Ala Ahlus Sunnah wal Jama’ah serta unggul dalam pengembangan keIslaman yang kompetitif dan relevan, 5) Pembiasaan kedisiplinan dan menjaga etika serta kegiatan pengkajian kitab kuning untuk mendalami, memahami dan mengamalkannya.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Hamdan Sugilar, Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati dengan *judul strategi pengembangan pembelajaran berbasis riset*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam pengembangan Pembelajaran berbasis riset merupakan pembelajaran yang didalamnya terdiri dari riset atau pembelajaran yang referensinya berdasarkan hasil riset. Nilai-nilai riset, hasil-hasil riset dan cara-cara riset yang dilakukan oleh civitas akademik dapat dimanfaatkan menjadi materi belajar dan cara-belajar. Hasil penelitian menunjukkan hasil riset belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pembelajaran atau perkuliahan hal ini dapat dilihat dari referensi SAP yang dibuat dosen dan referensi atau daftar pustaka pada skripsi yang dibuat.

Dari beberapa kajian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian atau pembahasan yang sama persis dengan punya penulis, Akan tetapi ada sebagian dari penelitian terdahulu yang membahas tentang strategi pengembangan pembelajaran yang titik fokusnya berbeda dan ada lagi dari sebagian penelitian terdahulu yang hanya membahas strategi pembelajaran, pengembangan pembelajaran atau pengembangan strategi pembelajaran.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengembangan pembelajaran kitab kuning yang dilakukan di Pondok Pesantren

Raudlatul Ulum I Putra Ganjaran Gondanglegi Malang dari segi pengembangan rencana dan metode pembelajaran. Pengembangan tersebut, dapat dikatakan berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tanda-tanda berikut, yaitu: *Pertama*, Santri tidak hanya menerima informasi, tetapi cenderung berusaha untuk mencari informasi. *Kedua*, Santri menjadi lebih aktif bertanya kepada ustadz mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti. *Ketiga*, Santri menjadi lebih disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh ustadz. *Keempat*, Suasana pembelajaran kitab kuning yang pada mulanya terlihat menjenuhkan menjadi terlihat lebih menyenangkan, sehingga perhatian santri menjadi terfokus pada materi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

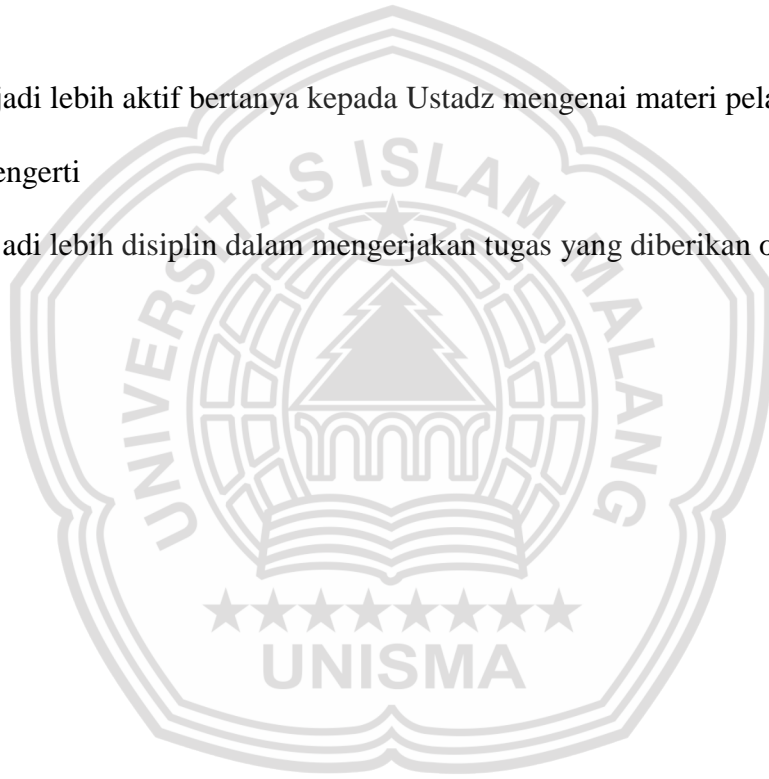
2. Alasan Pondok Pesantren Melakukan Pengembangan Pembelajaran kitab yaitu:

Adanya kenyataan bahwa banyak diantara para santri yang kurang memperhatikan pembelajaran kitab kuning yang dilakukan oleh para ustad yang sudah jadi pengurus dipesantren ini. Ketika proses pembelajaran kitab kuning berlangsung, tidak sedikit santri yang datang terlambat, berbicara sesama santri ditengah-tengah pembelajaran kitab kuning dan tidak sedikit yang tidur ketika berlangsungnya pembelajaran kitab kuning. Kenyataan itu ternyata tidak hanya terjadi pada santri saja, tetapi juga terjadi pada santri putra.

Kiranya hal itulah yang membuat Ustadz untuk melakukan perubahan dalam pembelajaran kitab kuning yang diasuhnya, yaitu dengan cara mengembangkan metode pembelajaran yang berpusat kepada para santri. Tujuannya adalah supaya para santri tersebut menaruh perhatian yang lebih dan menjadi lebih aktif didalam proses pembelajaran.

Mengenai metode pembelajaran, Ustadz tidak terpaku pada satu metode dengan mengabaikan metode yang lainnya, baik itu metode klasik ataupun modern. Ustadz hanya lebih menekankan kepada proses bagaimana para santri menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran

3. Adapun diantara dampak dari proses pengembangan pembelajaran kitab kuning ini, yaitu:
 - a. Santri tidak hanya menerima informasi, tetapi cenderung berusaha untuk mencari informasi
 - b. Santri menjadi lebih aktif bertanya kepada Ustadz mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti
 - c. Santri menjadi lebih disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh Ustadz



B. Saran

1. Hendaknya dalam pembelajaran Kitab Kuning dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang dapat membantu tercapainya pembelajaran kitab kuning dengan baik
2. Pelayanan dan pengelolaan perpustakaan sebagai sumber referensi kitab kuning hendaknya lebih diperhatikan,

Hendaknya alokasi waktu yang diberikan dalam matakuliah Kitab Kuning sekali pertemuan 120 menit, untuk memaksimalkan proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Muchtar, Suwarna, dkk. 2007 *Strategi Pembelajaran PKn*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: PT.Ciputat Press,
- Arifin, 1995.*Kapita Selekta Pendidikan(Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin H.M. 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- DEPAG, 2003.*Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: Ditpekapontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1985. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup*. Jakarta: LP3ES.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ghazali, Bahri. 2002. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: CV. Prasasti
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran* Yogyakarta: Insan Madani.
- Jusuf, Amir Feisal. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press
- Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moleong 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana,

Nana Sudjana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : CV Sinar Baru Algensindo.

Nasution. 1999. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Ali, Muhammad. 2000. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru Algensindo

Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV. Misaka Galiza,

Majid Abdul, 2005, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru)*. Bandung : Remaja Rosdakarya,

Suparman, Atwi. 2005. *Desain Instruksional*, Jakarta: Universitas Terbuka

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.

Oemar Hamalik. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Prasetya Irawan. 1997. *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar (Pekerti)*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud

Purwanto, M. Ngalim. 1995. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sastrawijaya, A Tresna. 1991. *Pengembangan Program Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Trianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif -Progresif*, Surabaya: Prenada Media Group.

Umar, Husein. 2001. *Strategic Manajement in Action*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,.

van Bruinessen, Martin. 1995. *Kitab Kuning: Pesantren dan Tarekat*. Bandung: Mizan.

Sanjaya, Wina. 2006. *Stretagi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana.

Zuhairini. 1995. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.





JADWAL MUSYAWARAH LAILIYAH TA-PEL 2020-2021
PP. RAUDLATUL ULUM I
GANJARAN GONDANGLEGI MALANG

KELAS	MUSTAHIQ	HARI				
		JUM'AT	SABTU	MINGGU	SELASA	RABU
Ula A	Ust. Sahudi	تحفيظ النحوية	النحوية		الصرفية	
		Ust. Sahudi			Ust. Ikhwanul 'Arifin	
Ula B	Ust. M. Anas	تحفيظ النحوية	النحوية		الصرفية	
		Ust. M. Anas			Ust. Agil Faqilatur rohman	
Ula C	Ust. Mursyid	النحوية	النحوية		الصرفية	
		Ust. Mursyid Hasan			Ust. Rif'an Fatoni	
Ula D	Ust. Imam	التصريفية	الصرفية	النحوية	النحوية	
		Ust. Fauzi		Ust. Imam Samudra		
Ula E	Ust. Ulum	التصريفية	الصرفية	النحوية	النحوية	
		Ust. Mukhlis		Ust. Ihyaul Ulum		
Ula F	Ust. Ruspandi	النحوية	الصرفية	الصرفية	النحوية	
		Ust. Ruspandi	Ust. Isomuddin		Ust. Ruspandi	
Wustho A	Ust. Syifa'	المقصود	المقصود	عمرطي	العمرطي	
		Ust. Syifa'urromli			Gus. Ghozali Khozin	
Wustho B	Ust. M. Yusqi	المقصود	المقصود	عمرطي	العمرطي	العمرطي
		Ust. M. Yusqi			Ust. Mahmudi	Ust. Mahmudi
Wustho C	Ust. Yusroful	المقصود	العمرطي	العمرطي	عمرطي	المقصود
		Ust. Fathul Bari	Ust. Yusroful Kholili		Ust. Hambali	Ust. Fathul Bari
Ulya A	Ust. Abd. Rofiq	فتح القريب			فتح القريب	
		Ust. Abd. Rofiq Qodir			Ust. Abd. Rofiq	
Ula B	Gus. M.Zamzami	فتح القريب			فتح القريب	
		Gus. Muhammad Zamzami			Ust. Ahmad Nilam	
Ma'had 'Aly I	Gus. Syarif	فتح القريب			فتح القريب	
		Gus. Abdul Mujib			Gus. Syarif Hidayatullah	
Ma'had 'Aly II	Gus. Abdurrohlim	فتح المعين				
		Gus. Abdurrohlim				

BIODATA PENULIS

SODIK, lahir pada 9 Agustus 1966 di Sungai Pinyuh, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Berasal dari keluarga sederhana yang berkultur campuran antara abangan dan santri. Namun, beruntung, dapat mengenyam pendidikan formal di MI Raudlatul Ulum 1 Ganjaran, yang cukup kental dengan nilai-nilai keagamaan Islam, dan lulus tahun 1979. Selanjutnya meneruskan sekolah di Mts Raudlatul Ulum 1 Ganjaran tamat tahun 2010, dan di SMK Al – Khozini Ganjaran, tamat tahun 2013. Lagi-lagi keberuntungan menaunginya, karena selepas SMK diterima di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAI Al-Qolam Malang.

Kuliah di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAI Al-Qolam Malang ditekuninya sejak tahun 2013 dan Lulus tahun 2017 dengan Skripsi berjudul “Latar Belakang Sikhisme Berubah Menjadi Gerakan Militan”.

Selepas meraih Pendidikan Agama Islam IAI Al-Qolam Malang, Tahun 2017, Sodik melanjutkan studi S2 pada Pendidikan Agama Islam UNISMA MALANG



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id